

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “**Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Padi Sawah di Desa Kebanaran Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara**”. Sektor pertanian masih dominan dalam memberikan kontribusi terhadap pendapatan suatu daerah. Selain itu, di Jawa Tengah hampir 50 persen penduduk bekerja di sektor pertanian. Salah satu subsektor pertanian yang memiliki kontribusi terbesar terhadap PDRB di Jawa Tengah adalah subsektor tanaman pangan, dimana komoditas tanaman pangannya adalah padi. Desa Kebanaran Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara merupakan daerah yang potensial untuk pengembangan usahatani padi karena produktivitas usahatani padi di Desa Kebanaran menduduki tingkat tertinggi yaitu 81,14 kw/ha.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) menganalisis pengaruh penggunaan faktor produksi luas lahan, bibit, pupuk, pestisida dan tenaga kerja terhadap hasil produksi padi sawah di Desa Kebanaran Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara, 2) menganalisis tingkat efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi yang dihasilkan oleh petani pada usahatani padi sawah di Desa Kebanaran Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan data primer yang diperoleh melalui wawancara berdasarkan kuisioner. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 70 petani padi sawah di Desa Kebanaran dengan metode random sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah fungsi produksi Cobb-Douglas dan analisis efisiensi alokatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: variable bibit, pupuk dan pestisida berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi padi sawah di Desa Kebanaran Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara, sedangkan variabel tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi padi sawah di Desa Kebanaran Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara, penggunaan faktor produksi bibit, pupuk dan pestisida di Desa Kebanaran Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara belum efisien.

Implikasi dari penelitian ini adalah: 1) variabel bibit, pupuk dan pestisida berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi padi sawah sedangkan variabel tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi padi sawah di Desa Kebanaran Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara oleh karena itu sebaiknya petani perlu memperhatikan lagi kualitas dan kuantitasnya serta mengikuti dosis penggunaan faktor produksi sesuai anjuran pemerintah, 2) penggunaan faktor produksi bibit, pupuk dan pestisida di Desa Kebanaran Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara belum efisien, oleh karena itu perlu adanya penambahan dalam penggunaan faktor produksi bibit, pupuk dan pestisida ($NPM_{xi}/P_{xi} > 1$).

Kata kunci: efisiensi, faktor produksi, Cobb-Douglas, dan padi sawah

SUMMARY

This research is titled “**Analysis of Efficient Use of Rice Farm Production Factor in Kebanaran Village Mandiraja District Banjarnegara Regency**”. The agricultural sector is still dominant in contributing to the income of a region. In addition, in Central Java nearly 50 percent of the population works in the agricultural sector. One of the agricultural sub-sectors that has the greatest contribution to GRDP in Central Java is the food crops sub-sector, where food crops are rice. Kebanaran Village Mandiraja District Banjarnegara Regency is a potential area for the development of rice farming because the productivity of rice farming in Kebanaran Village occupies the highest level of 81.14 kw / ha.

The purpose of this research is: 1) to analyze the effect of the use of production factors of land area, seeds, fertilizer, pesticide and labor on rice production in Kebanaran Village, Mandiri District, Banjarnegara Regency, 2) To analyze the efficiency level of the use of production factors produced by farmers on rice farming in the Village Kebanaran Mandiraja District Banjarnegara District.

The research method used is survey method with primary data obtained through interview based on questionnaire. The sample used in this research is 70 farmers of paddy rice in Kebanaran Village by random sampling method. Data analysis techniques used are Cobb-Douglas production function and allocative efficiency analysis.

The results of this study indicate that: seed, fertilizer and pesticide variables significantly influence the yield of rice production in Kebanaran Village, Mandiri District, Banjarnegara District, while the labor variable has no significant effect on rice production in Kebanaran Village, Mandiraja District, Banjarnegara Regency, seeds, fertilizers and pesticides in the Village Kebanaran Mandiraja District Banjarnegara not efficient yet.

The implications of this research are: 1) variables of seeds, fertilizers and pesticides have a significant effect on rice paddy production results while labor variables have no significant effect on rice yields in Kebanaran Village, Mandiri District, Banjarnegara District, therefore farmers should pay attention to quality and (2) the use of seed, fertilizer and pesticide production factor in Kebanaran Village, Mandiraja District, Banjarnegara Regency has not been efficient yet, therefore it is necessary to add in the use of seed production factor, fertilizer and pesticide ($NPM_{xi} / P_{xi} > 1$).

Keywords: efficiency, production factor, Cobb-Douglas, and wetland rice